

### **BAB III**

## **KINERJA PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN**

### **1. Kinerja Pengabdian**

- a. Lama Pengabdian : 2014-2018 (TK PERTIWI SIMPUR)  
2019 (SMK ISLAM RANDUDONGKAL)  
2022-2025 (SD NEGERI 04 SIKASUR)
- b. Tugas dan tanggung Jawab : 2014-2018 Guru Kelas A  
2019 Guru PAIBP  
2022-2025 Guru Kelas 3

Sebagai wali kelas 3 sekaligus guru kelas di SD Negeri 04 Sikasur, saya memiliki tanggung jawab ganda yang sangat penting. Di satu sisi, saya berperan sebagai pembimbing dan motivator bagi siswa-siswi kelas 3, membantu mereka tumbuh dan berkembang secara optimal. Di sisi lain, saya juga bertanggung jawab dalam menyampaikan materi pelajaran dengan efektif, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta memastikan setiap siswa mencapai potensi terbaiknya. Tugas ini mencakup:

1) Tugas sebagai Wali Kelas:

i. Pengelola Kelas:

- Membuat jadwal pelajaran, piket, dan kegiatan kelas lainnya.
- Mengatur tata tertib dan menciptakan suasana belajar yang kondusif.
- Mengelola administrasi kelas seperti daftar hadir, nilai, dan laporan perkembangan siswa.
- Menjaga kebersihan dan kerapian kelas.

ii. Bimbingan Siswa:

- Mengenal karakter dan potensi masing-masing siswa.
- Memberikan bimbingan belajar dan motivasi.
- Menangani masalah siswa baik yang berkaitan dengan akademik maupun non-akademik.
- Menjadi penghubung antara siswa, orang tua, dan sekolah.

- iii. Koordinasi dengan Orang Tua:
  - Mengadakan pertemuan orang tua untuk membahas perkembangan siswa.
  - Memberikan informasi terkait kegiatan sekolah dan pembelajaran.
  - Menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua untuk mendukung perkembangan siswa.
- iv. Pelaporan:
  - Menyusun laporan perkembangan kelas secara berkala.
  - Melaporkan masalah atau kendala yang dihadapi kelas kepada kepala sekolah.

2) Tugas sebagai Guru Kelas:

- i. Proses Belajar Mengajar:
  - Menyusun rencana pembelajaran yang menarik dan efektif.
  - Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum.
  - Menggunakan berbagai metode pembelajaran yang inovatif.
  - Menilai hasil belajar siswa secara berkala.
- ii. Pengembangan Diri:
  - Mengikuti kegiatan pengembangan profesi guru.
  - Memperbarui pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pendidikan.

3) Tugas Gabungan:

- i. Menjadi Role Model:
  - Menunjukkan sikap dan perilaku yang positif sebagai contoh bagi siswa.
  - Menanamkan nilai-nilai karakter yang baik pada siswa.
- ii. Membangun Hubungan yang Baik:
  - Membangun hubungan yang baik dengan semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran, termasuk siswa, sesama guru, dan staf sekolah.

## 2. Kinerja Pengembangan

### a. Pengalaman Mengajar

Selama mengajar di sekolah lama, saya menggunakan metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru. Dalam metode ini, guru berperan sebagai sumber utama informasi, sementara siswa cenderung pasif dan hanya menerima informasi yang diberikan. Beberapa masalah yang saya hadapi antara lain:

- Kurangnya Keterlibatan Siswa: Siswa kurang termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Mereka cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru.
- Pemahaman Konsep yang Dangkal: Siswa hanya menghafal informasi tanpa benar-benar memahami konsep yang mendasarinya. Hal ini menyebabkan pemahaman mereka menjadi dangkal dan mudah lupa.
- Kurangnya Kemampuan Kerja Sama: Siswa kurang terlatih dalam bekerja sama dan berinteraksi dengan teman sebaya. Padahal, kemampuan ini sangat penting dalam kehidupan sosial dan dunia kerja.
- Hasil Belajar yang Kurang Memuaskan: Hasil belajar siswa cenderung rendah dan tidak mencapai target yang diharapkan.

### b. Inovasi Pembelajaran dengan STAD berbantuan Video Animasi “Pecah”.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, saya melakukan inovasi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan Video animasi “Pecah” di sekolah yang sekarang saya ampu dan kondisi siswa yang hampir sama. Metode pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada kerja kelompok siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Dalam metode ini, siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang heterogen, dan mereka bekerja sama untuk memahami materi pelajaran.

Penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran dapat membantu memvisualisasikan konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Video animasi “pecah” dapat dirancang untuk menjelaskan konsep-konsep matematika dengan cara yang menarik dan interaktif.

## Langkah-langkah Pengembangan

### a. Analisis Kebutuhan:

- Mengidentifikasi materi pembelajaran matematika yang cocok untuk disampaikan melalui video animasi.
- Menganalisis karakteristik siswa dan gaya belajar mereka.

### b. Perancangan Video Animasi:

- Membuat storyboard yang berisi alur cerita dan visualisasi konsep matematika.
- Mengembangkan animasi yang menarik dan mudah dipahami.
- Memastikan video animasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

### c. Pengembangan Perangkat Pembelajaran:

- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengintegrasikan video animasi PECAH dengan metode STAD.
- Membuat lembar kerja siswa (LKS) yang relevan dengan materi pembelajaran.

### d. Uji Coba dan Revisi:

- Melakukan uji coba pembelajaran dengan menggunakan video animasi PECAH dan metode STAD.
- Mengumpulkan umpan balik dari siswa dan guru untuk perbaikan.

### e. Implementasi:

- Menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video animasi PECAH dalam pembelajaran matematika.
- Melakukan evaluasi terhadap efektivitas metode pembelajaran.

## c. Manfaat Pengembangan

- Meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika yang abstrak.

- Membuat pembelajaran matematika lebih menarik dan interaktif.
- Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- Mengembangkan kemampuan kerja sama dan komunikasi siswa dalam kelompok.

d. Tantangan Pengembangan

- Membutuhkan waktu dan sumber daya yang cukup untuk mengembangkan video animasi berkualitas.
- Memastikan video animasi sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran.
- Melatih guru dalam menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video animasi PECAH.

e. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengukur dampak inovasi pembelajaran yang dilakukan, saya menggunakan beberapa teknik pengumpulan data berikut ini:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung dan sistematis fenomena yang diteliti. Dalam konteks ini, observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode STAD dan video.

a. Tujuan:

- Mengumpulkan data tentang interaksi siswa dalam kelompok: Bagaimana siswa bekerja sama, berdiskusi, dan saling membantu dalam memahami materi.
- Mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam diskusi: Seberapa aktif siswa terlibat dalam diskusi kelompok dan kelas.
- Mengumpulkan data tentang pemahaman konsep siswa: Apakah siswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang dipelajari melalui pengamatan terhadap jawaban mereka, pertanyaan yang diajukan, dan partisipasi dalam diskusi.

- Mengumpulkan data tentang efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran: Apakah video membantu siswa memahami konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih konkret dan menarik.
- b. Menggunakan lembar observasi yang berisi indikator-indikator yang diamati, seperti:
- Keaktifan siswa dalam kelompok (misalnya, frekuensi siswa berbicara, bertanya, atau memberikan pendapat).
  - Kemampuan siswa menjelaskan konsep (misalnya, kemampuan siswa menjelaskan kembali materi dengan kata-kata sendiri).
  - Respons siswa terhadap video yang ditampilkan (misalnya, apakah siswa terlihat tertarik, mengajukan pertanyaan tentang video, atau memberikan komentar).

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan dengan subjek penelitian. Dalam konteks ini, wawancara dilakukan dengan siswa dan guru mengenai pengalaman mereka dalam pembelajaran dengan menggunakan metode STAD dan video.

### a. Tujuan:

- Mendapatkan informasi tentang pendapat siswa mengenai metode pembelajaran STAD: Apakah siswa merasa terbantu dengan metode ini dalam memahami materi pelajaran.
- Mendapatkan informasi tentang pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari: Apakah siswa merasa lebih mudah memahami materi dengan bantuan video dan diskusi kelompok.
- Mendapatkan informasi tentang kesulitan yang dihadapi siswa: Apakah ada kesulitan yang dialami siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode STAD atau dalam memahami video yang ditampilkan.
- Mendapatkan informasi dari guru tentang efektivitas metode STAD dan video dalam meningkatkan hasil belajar siswa: Apakah guru melihat adanya peningkatan dalam pemahaman dan partisipasi siswa setelah menggunakan metode ini.

b. Langkah-langkah:

- Menyusun daftar pertanyaan terstruktur atau semi terstruktur yang relevan dengan tujuan penelitian.
- Wawancara dapat dilakukan secara individu atau kelompok.
- Menciptakan suasana yang nyaman dan terbuka agar siswa dan guru merasa bebas untuk menyampaikan pendapat mereka.

3. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian untuk dijawab. Dalam konteks ini, angket diberikan kepada siswa untuk mengumpulkan data tentang sikap mereka terhadap metode pembelajaran STAD dan video, motivasi belajar, serta persepsi mereka tentang efektivitas pembelajaran dengan menggunakan kedua media tersebut.

a. Tujuan:

- Mengumpulkan data tentang sikap siswa terhadap metode pembelajaran STAD: Apakah siswa menyukai metode ini dan merasa termotivasi untuk belajar.
- Mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa: Apakah penggunaan video dan metode STAD meningkatkan motivasi belajar siswa.
- Mengumpulkan data tentang persepsi siswa tentang efektivitas pembelajaran dengan menggunakan kedua media tersebut: Apakah siswa merasa bahwa video dan metode STAD membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

b. Langkah-langkah

- Menyusun angket yang valid dan reliabel, serta memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mudah dipahami oleh siswa kelas 3.
- Angket dapat berisi pertanyaan tertutup (dengan pilihan jawaban yang telah disediakan) atau pertanyaan terbuka (yang memungkinkan siswa memberikan jawaban bebas).

#### 4. Tes

Tes adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan soal-soal kepada subjek penelitian untuk mengukur kemampuan atau pemahaman mereka terhadap sesuatu. Dalam konteks ini, tes diberikan kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari setelah menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video.

##### a. Tujuan:

- Mendapatkan data tentang peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video.
- Mengidentifikasi area-area di mana siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi.

##### b. Langkah-langkah

- Menggunakan tes formatif (selama proses pembelajaran) untuk memberikan umpan balik kepada siswa dan guru mengenai pemahaman mereka terhadap materi.
- Menggunakan tes sumatif (di akhir pembelajaran) untuk mengukur pemahaman siswa secara keseluruhan terhadap materi yang telah dipelajari.

#### 5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian. Dalam konteks ini, dokumentasi dapat berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi ajar, foto atau video kegiatan pembelajaran, serta hasil kerja siswa.

##### a. Tujuan:

- Mendukung dan melengkapi data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data lainnya.
- Memberikan bukti tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD berbantuan video.

Setelah menerapkan metode pembelajaran ini, penting untuk melakukan evaluasi secara berkala. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari metode yang diterapkan, serta untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Hasil evaluasi dapat dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan pada pembelajaran di masa mendatang.

Dengan menerapkan pembelajaran STAD berbantuan video animasi secara konsisten dan melakukan evaluasi secara berkala, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.